

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan memegang peranan penting sebagai salah satu kebutuhan dasar kehidupan manusia. Setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan sesuai dengan kebutuhannya dan sekolah merupakan salah satu sumber utama untuk memperoleh pengetahuan. Bahasa sangat penting dalam pendidikan karena merupakan dasar dari semua pengetahuan manusia serta merupakan dasar dari banyak bidang lain. Untuk itu, keterampilan membaca permulaan sangat penting, khususnya di sekolah dasar. Pada tingkat yang lebih rendah, kemampuan membaca digunakan sebagai keterampilan penting yang harus dipelajari siswa. Penting untuk belajar membaca seperti yang tercermin dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pada Bab III pasal 4 ayat 4 tentang prinsip-prinsip penyelenggaraan pendidikan disebutkan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi segenap warga masyarakat.

Kemampuan membaca sangat penting di sekolah dasar karena kemampuan ini akan mempengaruhi proses belajar siswa di masa depan. Menurut Zuchdi dan Budiasih (dalam Utami, 2012), tujuan membaca permulaan adalah agar siswa dapat membaca, mengenal huruf, serta memperoleh pemahaman dan ketelitian dalam membaca. Praktik literasi sekolah berpengaruh terhadap tingkat partisipasi dan kreativitas siswa. Pandangan lain dari Tarigan (2013) menegaskan bahwa membaca adalah alat yang digunakan pembaca untuk menganalisis apa yang ingin diungkapkan oleh penulis melalui tulisan. Keterampilan membaca membantu orang memahami dan menganalisis informasi dalam teks tertulis. Pendapat Budianti dan Damayanti (2017) menegaskan bahwa kemampuan membaca seseorang bukanlah hasil kebetulan semata, melainkan hasil latihan dan pembelajaran mengolah teks tertulis. Aksara terdiri dari satu huruf yang memiliki arti. Kumpulan huruf ini disusun menjadi kata, kalimat, paragraf dan kata. Selanjutnya, menurut Johnson (dalam Rahman, 2014), membaca adalah suatu praktik di mana pembaca menggunakan teks untuk membentuk dan menghasilkan

makna. Ini menekankan bahwa membaca adalah proses interaktif di mana makna dihasilkan oleh pembaca melalui pemahaman terhadap teks yang dibaca.

Pembelajaran membaca sejak dini di sekolah dasar khususnya di kelas satu sangat erat kaitannya dengan pembelajaran menulis sejak dini. Tujuan pembelajaran ini adalah agar anak dapat mengenal huruf, menulis kata dan membuat kalimat. Menurut Akhadiah dkk. (dalam Rahman, 2014), menjelaskan bahwa membaca awal adalah pembelajaran yang berlangsung di kelas 1 dan 2 yang didasarkan pada keterampilan kognitif, dimana siswa didorong untuk berpindah dari teks ke ucapan. Anderson (dalam Kurnia, 2019) menganggap bahwa membaca awal melibatkan membaca bersama, berfokus pada pengenalan huruf, kata, dan bunyi, terlepas dari metode yang digunakan. Media merupakan alat yang sangat penting dalam pendidikan, menunjang terselenggaranya belajar mengajar secara efektif dan efisien. Sudjana dan Rivai (dalam Karo, 2018), mendefinisikan dua aspek penting dalam proses pengajaran, yaitu metode pengajaran dan bahan pengajaran sebagai alat. Hamalik (dalam Arsyad, 2013), melihat manfaat penggunaan media pendidikan dalam pembelajaran, termasuk dalam konteks membaca awal, seperti kemampuan untuk menciptakan minat baru, merangsang belajar, dan memberikan dampak emosional pada siswa. Media memegang peran penting dalam proses pembelajaran karena membantu siswa memahami pembelajaran dengan lebih mudah. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna kepada siswa.

Membaca permulaan merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki, karena membaca merupakan hal mendasar yang ada dalam pelajaran siswa. Membaca juga merupakan bagian penting dari pembelajaran bahasa yang harus dilakukan siswa sekolah dasar, terutama pada tahun-tahun pertama sekolah. Namun kenyataannya, saat melakukan observasi pertama di SDN Cipanas 2 Kabupaten Cianjur mengungkapkan bahwa masih terdapat beberapa anak yang memiliki permasalahan dalam membaca, permasalahan tersebut antara lain salah eja huruf, huruf yang terlupakan, huruf yang terlewat, salah pengucapan huruf, dan kesulitan menggabungkan huruf menjadi kata. Penggunaan bahasa ibu yaitu bahasa sunda dan kurangnya perhatian dari orang tua juga menjadi faktor

permasalahan dalam membaca permulaan. Dari permasalahan membaca permulaan ini terdapat solusi untuk mengatasinya yaitu guru harus menggunakan metode pengajaran yang efektif dan sumber belajar yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran di kelas.

Penggunaan metode pembelajaran di dalam kelas harus sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan, kemampuan siswa, serta lingkungan dan keadaan sekolah. Salah satu metode pembelajaran yang efektif adalah metode LEA (*Learning Experience Approach*). Metode ini bertujuan untuk mengembangkan perkembangan bahasa anak melalui pengalaman berbahasa yang sesuai dengan tahap perkembangan individu. LEA mencakup aktivitas-aktivitas bahasa seperti mendengar, berbicara, membaca, dan menulis, yang semuanya dilakukan dalam kerangka pengalaman berbahasa yang akan memberikan makna kepada anak. Menurut Maulani (dalam Helmiansyah, 2018), LEA merupakan metode yang memasukkan pengalaman anak sebagai bagian sentral dari proses pembelajaran, pengalaman tersebut dapat berupa pengalaman langsung maupun tidak langsung yang menjadi pengalaman belajar. Menurut pendapat Goodman (dalam Suparti, 2010), pembelajaran bahasa akan lebih baik jika kontekstual, bermakna, relevan dan dapat diterapkan dalam kehidupan nyata. Pendekatan LEA menekankan pentingnya menjadikan pembelajaran bermakna dan kontekstual bagi siswa, sehingga siswa dapat terlibat dalam proses pembelajaran serta mampu memahami dan menerapkan apa yang dipelajarinya. Oleh karena itu, penggunaan metode LEA merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Agar pembelajaran lebih efektif, penggunaan media pembelajaran juga diperlukan. Salah satunya adalah media *Big book*, media ini dapat menjadi alat bantu bagi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Menurut Suyanto (dalam Firiana, 2017), *Big Book* merupakan salah satu media yang paling disukai anak-anak dan dapat dibuat oleh guru. *Big Book* memiliki gambar yang menarik dan kalimat sederhana dalam huruf besar, sehingga akan meningkatkan minat baca siswa.

Dari permasalahan membaca permulaan yang sudah disebutkan di atas, penggunaan metode LEA (*Learning Experience Approach*) berbantuan media *Big Book* dapat menjadi salah satu cara untuk menyelesaikan permasalahan kemampuan membaca permulaan siswa kelas rendah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Penerapan Metode LEA (*Learning Experience Approach*) Berbantuan Media Pembelajaran *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. Dengan penggunaan metode dan media dalam kegiatan pembelajaran diharapkan dapat memperbaiki pembelajaran dan membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II di SDN 2 Cipanas Kabupaten Cianjur.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode LEA dalam membaca permulaan dengan berbantuan media *Big Book*?
2. Bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam menerapkan metode LEA dengan berbantuan media *Big Book*?
3. Bagaimana hasil kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II dengan menerapkan metode LEA berbantuan media *Big Book*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan metode LEA dalam membaca permulaan dengan berbantuan media *Big Book*.
2. Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam menerapkan metode LEA dengan berbantuan media *Big Book*.
3. Untuk mengetahui hasil kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II dengan menerapkan metode LEA berbantuan media *Big Book*.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian yang dilakukan, terdapat manfaat penelitian ini yaitu:

##### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan inovasi baru berupa metode LEA berbantuan *Big Book* yang dapat mengembangkan minat belajar siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan informasi dan pengalaman penting bagi peneliti sebagai calon guru. Dalam perkembangannya, peneliti dapat meningkatkan kemampuan membaca pertama siswa, mempelajari lebih dalam masalah yang muncul, dan menemukan solusi dengan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif dalam proses pendidikan.

###### b. Bagi guru

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan metode LEA dan penggunaan media *Big Book*,

###### c. Bagi siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan membaca permulaan melalui *Big Book*.

###### d. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini dapat memotivasi guru untuk menggunakan metode LEA dan media *Big Book* untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan dan menyediakan fasilitas berupa media pembelajaran.

## 1.5 Organisasi Penelitian

Berikut adalah organisasi penelitian yang dibahas dalam skripsi ini:

1. Bab I Pendahuluan, Bab ini membahas mengenai: 1) latar belakang; 2) rumusan masalah; 3) tujuan penelitian; 4) manfaat penelitian, dan 5) struktur organisasi penelitian.
2. Bab II Kajian Pustaka, pada Bab ini memuat kajian teori mengenai 1) Metode Pembelajaran; 2) Metode LEA (*Language Experience Approach*); 3) Langkah-langkah Metode LEA (*Language Experience Approach*); 4) Media Pembelajaran; 5) Media Pembelajaran *Big Book*; 6) Kelebihan Media *Big Book*; 7) Penggunaan Media *Big Book*; 8) Membaca; 9) Membaca Permulaan; 10) Tujuan Membaca Permulaan; 11) Penelitian Relevan; 12) *Road Map* Penelitian.
3. Bab III Metode Penelitian, pada Bab ini membahas mengenai 1) jenis dan desain penelitian; 2) subjek penelitian; 3) waktu dan lokasi penelitian; 4) prosedur penelitian; 5) instrumen penelitian; 6) teknik pengumpulan data; 7) teknik analisis data.
4. Bab VI Hasil Penelitian dan Pembahasan.
5. Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi.